

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengumpulan data, dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa hasil proses berpikir matematis siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV dirasa belum cukup maksimal. Artinya, siswa kurang mampu untuk menyelesaikan soal SPLDV secara variatif. Kekeliruan yang terjadi tidak memengaruhi proses berpikir matematis siswa, sehingga tidak mengetahui letak kesalahan yang terjadi ada dimana.

Penelitian terhadap analisis kemampuan berpikir matematis siswa di kelas VIII SMP pada dua subjek, memiliki dua kriteria kemampuan berpikir matematis yang disusun oleh Stacey, yaitu *specializing* dan *generalizing*.

Pada saat soal diberikan, S1 mengalami kekeliruan yaitu mengubah soal ke dalam bentuk persamaan matematika dua variabel ketika melakukan pemisalan. Kekeliruan yang terjadi pada S1 memengaruhi proses penyelesaian soal cerita tersebut. S1 hanya mampu menggunakan tiga rumus saja padahal ada beberapa rumus yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal cerita SPLDV tersebut sebagai bahan pertimbangan lainnya, namun S1 merasa kesulitan dan tidak mampu mencoba rumus-rumus tersebut.

Sedangkan pada saat soal diberikan pada S2, kekeliruan terjadi ketika soal cerita sudah menjadi bentuk persamaan matematika dua variabel kemudian dibuat menjadi sama dengan nol, yang akhirnya S2 sulit akan melanjutkan penyelesaian ditahapan selanjutnya.

Kemampuan berpikir matematis pun dirasa belum muncul maksimal pada S1 dan S2 disebabkan beberapa faktor yaitu S1 dan S2 belum maksimal mengidentifikasi soal dengan benar, tidak mampu menganalogikan kasus sejenis dengan soal, takut mencoba sesuatu yang belum diajarkan, dan ketika menemukan kesulitan tidak adanya kemauan untuk mengingat apa yang telah diajarkan.

Dalam menumbuhkan proses kemampuan berpikir matematis ini peran guru sangatlah penting untuk hadir agar mendorong aktivitas belajar yang mengembangkan kemampuan berpikir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada simpulan, peneliti memberikan saran yaitu menganalisis kemampuan berpikir matematis sangatlah penting untuk dilakukan, karena dapat membantu guru dalam memahami sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Proses berpikir matematis siswa sangat berpengaruh pada saat siswa mengerjakan soal dan proses kemampuan berpikir matematis pun memengaruhi skor pencapaian penilaian dalam hal ini KKM.